

Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology*, Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta

Annisa Riyu Mezaluna^{1*}, Edi Wibowo²

¹⁻²Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Indonesia

Alamat: Jl. Sumpah Pemuda No.18, Kadipiro, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Indonesia

Korespondensi penulis: annisariyu1204@gmail.com *

Abstract. *The development of culinary MSMEs in Banjarsari District, Surakarta City has developed rapidly, but the increase in the number of culinary MSMEs in Banjarsari District, Surakarta City is not necessarily followed by an increase in the financial performance of these MSMEs. This study aims to find out and analyze the influence of financial literacy, financial technology, entrepreneurial orientation, and innovation towards the financial performance of culinary MSMEs in Banjarsari District, Surakarta City. Data collection in this study uses a questionnaire distributed to respondents. The sample in this study amounted to 95 culinary MSMEs in Banjarsari District, Surakarta City with the type of sampling, namely purposive sampling with the consideration that the MSMEs have been running for at least 2 (two) years. The analysis methods used in this study are descriptive analysis, multiple linear regression analysis, t-test, F test (model accuracy test), and determination coefficient test (R^2). The results showed that the determination coefficient (adjusted R Square) is 0.548. Means This means that the amount of contribution of the influence of the independent variable X_1 (financial literacy), X_2 (financial technology), X_3 (entrepreneurial orientation) and X_4 (product innovation) towards Y (performance finance) by 54.8%. The rest (100% - 54.8%) = 45.2% is influenced by other variables outside the model such as the work environment, company size, market competitiveness, operational costs, working capital, etc.*

Keywords: *financial literacy, financial technology, entrepreneurial orientation, product innovation, and financial*

Abstrak. Perkembangan UMKM kuliner di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta telah berkembang dengan pesat, namun terjadinya peningkatan jumlah UMKM kuliner di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta belum tentu diikuti dengan meningkatnya kinerja keuangan pada UMKM tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, *financial technology*, orientasi kewirausahaan, dan inovasi terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner yang disebarkan kepada responden. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 95 UMKM kuliner di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta dengan jenis sampling yaitu *purposive sampling* dengan pertimbangan yakni UMKM tersebut telah berjalan minimal 2 (dua) tahun. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F (uji ketepatan model), dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*adjusted R Square*) adalah sebesar 0,548. Artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen X_1 (literasi keuangan), X_2 (*financial technology*), X_3 (orientasi kewirausahaan) dan X_4 (inovasi produk) terhadap Y (kinerja keuangan) sebesar 54,8 %. Sisanya (100% - 54,8%) = 45,2 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model misalnya lingkungan kerja, ukuran perusahaan, daya saing pasar, biaya operasional, modal kerja dsb.

Kata kunci: literasi keuangan, *financial technology*, orientasi kewirausahaan, inovasi produk, dan kinerja keuangan

1. LATAR BELAKANG

Pandemi covid-19 telah menyebabkan terjadinya gejala perekonomian nasional. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Sedemikian signifikan dampaknya terhadap penurunan perekonomian nasional bahkan internasional, sehingga pandemi covid-19 ditetapkan sebagai bencana nasional melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang penetapan bencana non-alam penyebaran covid-19 sejak tanggal 13 April 2020. Bencana yang sampai saat ini menjadi momok bagi roda perekonomian bangsa Indonesia. Namun, selalu ada peluang dalam kesulitan, perekonomian Indonesia bisa bangkit, salah satunya karena adanya dorongan dari sektor UMKM. “Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia”(Tulus Tambunan,1997/1998) saat terjadi krisis ekonomi global yang mengakibatkan Indonesia mengalami inflasi berlebihan, sektor UMKM masih mampu bertahan. Oleh karenanya, dalam menghadapi krisis dan memulihkan kembali perekonomian Indonesia, pemerintah mendorong pengembangan dan penguatan sektor UMKM sebagai motor ekonomi rakyat dan salah satu tulang punggung perekonomian Indonesia.

UMKM merupakan kepanjangan dari Usaha Mikro ,Kecil ,dan Menengah. UMKM merupakan penyuplai tenaga kerja terbanyak dan paling berkontribusi dalam mengatasi kurangnya lapangan kerja di Indonesia. Berdasarkan UU No.20 Tahun 2008 menyatakan bahwa “Usaha Mikro ,Kecil dan Menengah” merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan/ atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam, Undang-Undang ini dimana disebutkan bahwa Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri ,yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

Menurut UU No.20 Tahun 2008 Usaha Menengah diartikan sebagai usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Dan disebutkan juga dalam UU No.20 Tahun 2008 yakni Usaha Besar ialah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil

penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Menurut survey OJK jumlah UMKM di Indonesia adalah paling besar diantara negara-negara yang lain. Data Kementerian Koperasi dan UKM menyebutkan di Indonesia saat ini terdapat 57,9 juta pelaku UMKM. Kontribusi sektor usaha tersebut terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 58,92% dan kontribusi dalam penerapan tenaga kerja sebanyak 97,3% di Tingkat nasional. Berdasarkan penelusuran Solopos.com (18 Januari 2023) di laman Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, sektor UMKM di kota solo diklasifikasikan menjadi 3 kategori, yaitu usaha mikro sebanyak 11.138 Unit, Usaha Kecil 18 Unit dan Usaha Menengah sebanyak 3 Unit dengan penyebaran di lima kecamatan yakni, 24,81% di Kecamatan Serengan, 17,65% di Kecamatan Jebres, 17,59% di Kecamatan Banjarsari, 13,34% di Kecamatan Laweyan, dan yang terakhir 26,61% di Kecamatan Pasar Kliwon.

Surifah (2002:35) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan salah satu factor penting yang menunjukkan efektifitas dan efisiensi suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan. Callahan (2007) menjelaskan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh Perusahaan yang dinyatakan dengan nilai uang dan biasanya digambarkan dalam laporan keuangan Perusahaan. Manurung (2009 : 24) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan seperangkat keterampilan serta pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk menghasilkan keputusan yang efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. Pengenalan Pendidikan untuk meningkatkan keuangan public sangat dibutuhkan menurut survey dari OJK pada tahun 2013 terdapat tiga jenis laporan keuangan yang paling sering dilaporkan : neraca keuangan, laporan laba rugi, dan aliran laporan kas (Hanafi, 2016: 27).

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang literasi keuangan menurut Prakoso (2020) dalam penelitiannya mengatakan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Dwita Mulyanti, Ai Nurhayati (2022) dalam penelitiannya mengatakan literasi keuangan dan financial teknologi baik secara parsial maupun simultan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan umkm di Jawa Barat. Alamsyah (2020) dalam penelitiannya mengatakan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Lalu dari Sanistasya, Rahardjo dan Iqbal (2019) dalam penelitiannya mengatakan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil berbeda disampaikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Joko Susilo, Yunieta Anisma, Azhari Syofyan (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, dan inovasi tidak berpengaruh terhadap kinerja umkm. Rizki (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan umkm.

Fauji, DAS & Widodo, MW (2020 : 2) menyebutkan bahwa *Financial Technology* merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya dalam membayar harus bertatap muka dan membawa sejumlah uang kas, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja. *Financial Technology* muncul seiring perubahan gaya hidup masyarakat yang saat ini didominasi oleh pengguna teknologi informasi tuntutan hidup yang serba cepat. Dengan kata lain FinTech membantu transaksi jual beli dan sistem pembayaran menjadi lebih efisien dan ekonomis namun tetap efektif. Beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang financial technology menurut Fatimah Dan Azlina (2021) menyatakan bahwa teknologi informasi dan inovasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja umkm. Dwita Mulyanti, Ai Nurhayati (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan dan financial teknologi baik secara parsial maupun simultan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan umkm di Jawa Barat.

Sri Bondan Farikah (2017 : 17) dalam bukunya menyebutkan bahwa kewirausahaan pada hakikatnya adalah sifat, ciri, dan watak pada seseorang yang memiliki kemauan yang kuat dalam mewujudkan gagasan, cita-cita, harapan dalam bentuk kreasi yang kreatif, inovatif ke dalam lingkup usaha, profesi maupun bidang tugasnya. Knight (2000) menyebutkan bahwa orientasi kewirausahaan merupakan suatu kondisi yang cenderung individu untuk melakukan suatu inovasi, proaktif, dan mau mengambil resiko untuk memulai atau mengolah usaha. Menurut kaitannya dengan usaha kecil, maka wirausaha dapat dikatakan dalam dua hal, yaitu pada sisi efektifitas mengelola usahanya. Kedua, berkaitan dengan perencanaan usaha hingga sikap atau respon dalam pasar.

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang orientasi kewirausahaan menurut Widyanti Dan Mahfud (2020) menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing dan keunggulan bersaing berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis ukm. Mentari Ritonga. Sri Arita, Silvi Delfiani, Nita Sofia (2023) menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan, literasi keuangan dan keunggulan bersaing memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap kinerja ukm bisnis keluarga. Menurut Mohammad Massie, Dan Tumewu (2019) menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan dan kemampuan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan secara simultan dan parsial. Menurut Ahmatang Dan Sari (2022) menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha di pulau sebatik inovasi lebih dari sekedar pengenalan ide ke dalam pelaksanaan dan realisasi nilai

tambah. umkm bisa dikatakan berkembang jika dalam usaha mereka selalu memberikan hal baru bagi para konsumen maupun untuk usaha mereka sendiri. Nurdin (2016: 74), inovasi artinya sesuatu yang baru yaitu dengan memperkenalkan dan melakukan praktik atau proses baru (barang atau layanan) atau mampu juga menggunakan mengadopsi pola baru yang asal dari organisasi lain.

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang inovasi menurut Fatimah Dan Azlina (2021) menyatakan bahwa teknologi informasi dan inovasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja umkm. Widyanti Dan Mahfud (2020) menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing dan keunggulan bersaing berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis umk. Susdiani (2020) menyatakan bahwa inovasi organisasi tidak mempengaruhi semua jenis kinerja. Mohammad Massie, Dan Tumewu (2019) memyatakan bahwa orientasi kewirausahaan dan kemampuan inovasi berpegaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan secara simultan dan parsial. Joko Susilo, Yunieta Anisma, Azhari Syofyan (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan , inklusi keuangan , dan inovasi tidak berpengaruh terhadap kinerja umkm.

2. KAJIAN TEORITIS

Micro Finance

Keuangan mikro seringkali dipresepsikan secara sempit sebagai “uang kecil”. Presepsi ini tidak keliru, mengingat nominal uang yang ditransaksikan dalam praktik keuangan mikro memang berskala kecil atau bahkan sangat kecil (ultra mikro). Lembaga-lembaga yang menyediakan layanan dan produk keuangan mikro pun pada umumnya berskala kecil, disamping masih banyak yang bersifat informal. Khandker (2003 : 1) dapat mengutarakan definisi keuangan mikro yaitu transaksi kredit dan Tabungan yang berskala kecil atau sangat kecil.latar belakang seseorang yang berbeda akan menghasilkan prespektif yang berbeda pula mengenai keuangan mikro. Selain latar belakang,prespektif yang beragam bersumber pula dari model yang dibangun atau praktik keuangan mikro yang dijalankan, sasaran penerima, serta jenis dan produk layanan yang disediakan atau ditawarkan. Tripathi (2014 : 1135) menuliskan bahwa “microfinance brings together credit, saving, and insurance service to poor people across diverse socioeconomics settings”. Menurut (OCBC, 2021) Micro Finance dapat membantu pemerintah dalam melakukan pemerataan perekonomian pemerintah, mengurangi tingkat pengangguran, menekan angka kemiskinan, mendorong taraf hidup masyarakat, dan meningkatkan inklusi keuangan suatu negara

Karakteristik UMKM menurut Peraturan Pemerintah No.7 Tahun 2021

Menurut PP No.7 Tahun 2021, Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang, perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam peraturan pemerintah ini. Menurut pasal 35 ayat (1) usaha mikro, kecil, dan menengah dikelompokkan berdasarkan kriteria modal usaha atau hasil penjualan

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah seperangkat kriteria yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa sukses suatu bisnis atau organisasi menghasilkan uang. Kinerja keuangan UMKM dengan demikian harus ditingkatkan dengan langkah-langkah strategis. Salah satu pendekatan untuk melakukan ini adalah dengan meningkatkan pengetahuan keuangan UMKM sehingga manajemen dan tanggung jawab dapat dipertanggungjawabkan dengan lebih baik sebagaimana diperlukan untuk Perusahaan besar (Alamsyah, 2020). Francis Hutabarat (2020 : 2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Analisis kinerja perusahaan dirasakan penting tidak hanya untuk Perusahaan itu sendiri melainkan bagi berbagai *stakeholders* perusahaan.

Literasi Keuangan

“Literasi keuangan sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (knowledge and ability)” (Marwati, Damyanti dan Widayati, 2017: 199). “Literasi keuangan adalah sebuah keterampilan numerik yang diperlukan dan pemahaman terhadap konsep dasar ekonomi yang dibutuhkan untuk mendidik dalam keputusan menyimpan dan meminjam” (Suryanto dan Rasmini, 2019:4) Literasi keuangan merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan dengan lebih baik.

Financial Technology

Financial technology atau sering disebut dengan teknologi keuangan adalah layanan yang ditawarkan kepada industri keuangan yang memanfaatkan teknologi digital dalam bentuk perangkat lunak. Ini memainkan peran penting dalam kinerja keuangan UMKM. Teknologi keuangan, secara umum dapat dianggap sebagai kemajuan teknis dalam layanan transaksi keuangan (Alifah., 2022). (Wisnu Panggah Setiyono : 2) menyebutkan bahwa fintech ialah jenis perusahaan dibidang jasa keuangan yang digabungkan dengan teknologi. Inovasi keuangan digital merupakan aktivitas pembaruan proses bisnis, model bisnis, dan instrument keuangan yang memberikan nilai tambah baru di sektor jasa keuangan dengan melibatkan

ekosistem digital berdasarkan peraturan OJK No. 13/Pojk.02/2018 tentang inovasi keuangan digital di sektor jasa keuangan.

Orientasi Kewirausahaan

Dalam UMKM diperlukan sebuah orientasi kewirausahaan untuk membangun strategi perusahaan dalam berwirausaha. “Orientasi yaitu peninjauan untuk memilih perilaku (arah, tempat, dan sebagainya) yang sempurna serta pandangan yang mendasari pikiran, perhatian atau kecenderungan” (Sujatmiko, 2014: 216). “kewirausahaan merupakan suatu disiplin ilmu yang mengkaji tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan aneka macam resiko yang mungkin dihadapinya” (Suryana, 2013: 2). Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (created new and different).

Inovasi Produk

Inovasi telah dipercaya sebagai komponen utama yang memainkan peran penting dalam keberhasilan sebuah perusahaan dalam memperoleh keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, banyak penelitian telah berusaha untuk mengeksplorasi hubungan antara inovasi dan kinerja dalam beberapa tahun terakhir. Hurley (2003 : 23) inovasi seperti pengenalan proses baru, produk, atau ide-ide dalam organisasi, yang relevan dengan kemampuan perusahaan untuk terlibat dalam inovasi. White & Bruton (2007 : 96) inovasi produk adalah upaya penelitian dan pengembangan. Atribut inovasi produk menurut Kotler dan Armstrong (2004) dalam Yunal & Indriyani meliputi, kualitas produk, fitur produk serta gaya dan desain produk.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei untuk mengetahui literasi keuangan, financial technology, orientasi kewirausahaan, dan inovasi produk di UMKM Kuliner Kecamatan Banjarsari terhadap kinerja keuangan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Kuisioner dalam penelitian ini akan dibagikan kepada sejumlah sampel yang telah ditentukan yakni pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Banjarsari. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif dengan sumber data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta dengan jumlah 1.965 dengan sampel yang diambil 95 responden. Uji instrument penelitian terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda.

Hipotesis

H1 : literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Banjarsari

H2 : Financial technology berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

H3 : Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

H4 : Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM

4. PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3,146	2,548		1,235,220	
	LITERASI KEUANGAN	,355	,095	,357	3,750,000	
	FINANCIAL TECHNOLOGY	,021	,081	,018	,263,793	
	ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN	,316	,083	,349	3,804,000	
	INOVASI PRODUK	,249	,139	,168	1,794,076	

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber: : Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel XXIII diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 3,146 + 0,355 X_1 + 0,021 X_2 + 0,316 X_3 + 0,249 X_4 + e$

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan

Diperoleh nilai p -value (signifikansi) = $0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta terbukti kebenarannya.

2. Pengaruh *financial technology* terhadap kinerja keuangan

Diperoleh nilai p -value (signifikansi) = $0,793 > 0,05$ maka H_0 diterima artinya *financial technology* berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Hipotesis kedua menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta tidak terbukti kebenarannya.

3. Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja keuangan

Diperoleh nilai p -value (signifikansi) = $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta terbukti kebenarannya.

Witjaksono (2014: 89) menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan sebagai suatu metode, praktik, dan gaya pengambilan keputusan para manajer yang menunjuk ke orientasi kewirausahaan. Orientasi kewirausahaan merupakan sifat dan ciri-ciri pada seseorang yang mempunyai kemauan untuk melakukan kegiatan yang mampu memberikan kemajuan dalam dunia usahanya serta mengembangkannya.

4. Pengaruh inovasi produk terhadap kinerja keuangan

Diperoleh nilai p -value (signifikansi) = $0,076 > 0,05$ maka H_0 diterima artinya inovasi produk berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Hipotesis keempat menyatakan bahwa inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta tidak terbukti kebenarannya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta.
2. *Financial technology* berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta
3. Orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta
4. Inovasi produk berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi UMKM Kuliner Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta
 - a. UMKM Kuliner di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta sebaiknya lebih meningkatkan pengetahuan mengenai manajemen kredit sehingga UMKM semakin mempunyai pengetahuan/literasi bahwa mengambil kredit atau pinjaman untuk melakukan pengembangan usaha itu perlu. UMKM Kuliner di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta hendaknya selalu memiliki pengetahuan/literasi mengenai manajemen tabungan karena tabungan sangat penting untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan.

- b. UMKM Kuliner di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta, maka UMKM Kuliner di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta sebaiknya lebih meningkatkan persepsi *financial technology* memiliki kemudahan untuk dipelajari karena dengan menggunakan aplikasi pembayaran berbasis teknologi semakin dapat mempercepat transaksi sehingga semakin tidak banyak waktu yang dikeluarkan.
 - c. UMKM Kuliner di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta sebaiknya semakin meyakini kemampuannya untuk terus maju dalam bisnisnya dengan cara semakin meyakini bahwa kinerja bisnis merupakan sebuah prioritas utama dalam memotivasi bisnis yang dijalankan dan hasil merupakan bonus dari kinerja jika dilakukan dengan benar maka semakin fokus maka hasil yang dihasilkan semakin besar.
 - d. UMKM Kuliner di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta sebaiknya lebih meningkatkan kualitas produk dengan cara semakin melakukan perubahan dan semakin meningkatkan kualitas pada suatu produk usaha dapat akan semakin meningkatkan ketertarikan suatu produk.
 - e. UMKM Kuliner di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta hendaknya semakin meningkatkan pertumbuhan usaha karena pertumbuhan usaha merupakan sisi baik dari kinerja keuangan. UMKM Kuliner di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta sebaiknya selalu menjaga pertumbuhan pasar karena usaha yang dibangun semakin berkembang maka usaha atau bisnis akan semakin mengalami pertumbuhan pasar.
2. Bagi peneliti berikutnya

Peneliti berikutnya hendaknya melakukan penelitian pada aspek lain yang mempengaruhi kinerja keuangan pada UMKM.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmatang, & Sari, N. (2022). Pengaruh orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar terhadap kinerja usaha dimediasi keunggulan bersaing pada UMKM di Pulau Sebatik. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*, 18(3), 492-500.
- Alamsyah, M. F. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan kualitas manajemen keuangan terhadap kinerja keuangan pada UKM mebel di Kota Gorontalo. *Forum Ekonomi*, 2(2), 245-255.
- Andrianto, & Firmansyah, A. (2019). *Manajemen bank syariah: Implementasi teori dan praktik*. Pasuruan: CV. Qiara Media.
- Anonim. (2019). *Pedoman penyusunan usulan penelitian dan skripsi Fakultas Ekonomi*. FE UNISRI, Surakarta.

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brigham, E. F. (2010). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (11th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Chen, H., & Volpe, R. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107-128.
- Deni, S., Yuda, S., & A. Y. (2019). *Bank dan lembaga keuangan lainnya*.
- Fatimah, S., & Azlina, N. (2021). Pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UKM). *Jurnal Rist Akuntansi dan Perbankan*, 15(1), 444-459.
- Firmansyah, M. A. (2019). *Pemasaran: Dasar dan konsep*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS21 update PLS regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haddad, M. I., Williams, I. A., Hammoud, M. S., & Dwyer, R. J. (2019). Strategies for implementing innovation in small and medium-sized enterprises. *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*.
- Hanafi, M. M. (2016). *Analisis laporan keuangan* (5th ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hariandja, M. T. E. (2007). *Manajemen sumber daya manusia: Pengadaan, pengembangan, pengkompensasian, dan peningkatan produktivitas pegawai*. Jakarta: Grasindo.
- Hertadiani, V. W., & Lestari, D. (2021). Pengaruh inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM sektor kuliner di Jakarta Timur. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 3(1), 153-160.
- Hery. (2017). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kotler, P. (2004). *Prinsip-prinsip pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2016). *Dasar-dasar pemasaran* (9th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Makmur, R. T. (2015). *Inovasi & kreativitas manusia dalam administrasi dan manajemen*. Bandung: Administrasi dan Manajemen.
- Manurung, H. A., & Rizky, L. T. (2009). *Successful financial planner: A complete guide*. Jakarta: Grasindo.
- Miller, D. (2013). The correlates of entrepreneurship in three types of firms. *Management Science*, 29(7), 770-791.
- Mohammad, I. N., Massie, J. D. D., & Tumewu, F. J. (2019). The effect of entrepreneurial orientation and innovation capability towards firm performance in small and medium enterprises. *Jurnal EMBA*, 7(1), 1-10.

- Munizu, M. (2010). Praktik total quality management (TQM) dan pengaruhnya terhadap kinerja karyawan (Studi pada PT. Telkom Tbk. Cabang Makassar). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(2).
- Norman, S., Scarborough, M., & Thomas, W. Z. (1993). *Effective small business management*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Nurdin, S., & Adrianto. (2016). *Kurikulum dan pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Prakoso, A. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM se-Eks Karesidenan Besuki. *Valid Jurnal Ilmiah*, 17(2), 151-161.
- Pusporini. (2020). Pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM Kecamatan Cinere, Depok. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(1), 58-69.
- Rambe, F. H. M., Gunawan, A., Julita, & Gultom, P. (2017). *Pengantar manajemen keuangan*. Jakarta: Ciptapustaka Media.
- Sanistasya, P. A., Rahardjo, K., & Iqbal, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja usaha kecil di Kalimantan Timur. *Jurnal Economia*, 15(1), 48-59.
- Santy, R. D., & Yustisia, I. (2016). Pengaruh orientasi kewirausahaan dan inovasi produk terhadap keunggulan bersaing (Studi kasus pada sentra susu Lembang). *JURISMA: Jurnal Riset Bisnis & Manajemen*.
- Sa'ud, U. S. (2014). *Inovasi pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Soetiono. (2018). *Literasi dan inklusi keuangan Indonesia*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suharyo, W. I., Soelaksono, B., Toyamah, N., Mawardi, M. S., & Akhmadi. (2004). *Keuangan mikro untuk masyarakat miskin: Pengalaman Nusa Tenggara Timur*. Jakarta: Lembaga Penelitian SMERU.
- Sujatmiko, E. (2014). *Kamus IPS*. Surakarta: Aksara Sinergimedia.
- Suryana. (2013). *Ekonomi kreatif, ekonomi baru: Mengubah ide dan menciptakan peluang*. Jakarta: Salemba Empat.
- Susdiani, L. (2020). Analysis the influence of innovations to micro, small, and medium enterprise performance of creative industry in Padang City. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(4), 450-465.
- Suyandani, W., & Muniroh, H. (2019). Literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap kinerja UMKM batik tulis Lasem. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 15(1), 65-77.

- Widiana, M. E. (2020). *Buku ajar pengantar manajemen*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Widyanti, S., & Mahfudz, M. (2019). The effect of entrepreneurial orientation, use of information technology, and innovation capability on SMEs' competitive advantage and performance: Evidence from Indonesia. *Diponegoro International Journal of Business*, 3(2), 115-122.
- Yanti, I. P. Y. (2019). Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 1-14.